

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk  
Posisi Juni 2020

Komponen ASF	Posisi Juni 2020					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	38,639,148.85	-	-	3,162,000.00		41,801,148.85
2 Modal sesuai POJK KPMM	38,499,148.85	-	-	3,162,000.00		41,661,148.85
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-		140,000.00
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	43,408,937.21	65,373,769.72	1,626,230.26	1,412,249.90		103,243,273.54
5 Simpanan dan pendanaan stabil	22,943,697.25	26,209,785.91	106,120.26	680,448.94		47,477,072.18
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	20,465,239.97	39,163,983.81	1,520,110.01	731,800.95		55,766,201.36
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,969,502.57	-	1,727,366.87	22,250,163.59		26,147,575.00
8 Simpanan operasional	6,067,455.95	-	-	-		3,033,727.98
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,902,046.62	-	1,727,366.87	22,250,163.59		23,113,847.02
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-		-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2.65	4,707,320.01	111,775.70	1,419,123.96		1,475,011.81
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	23,112.87		-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2.65	4,684,207.14	111,775.70	1,419,123.96		1,475,011.81
14 Total ASF						172,667,009.20

Komponen RSF	Posisi Juni 2020					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	4,866,480.70	229,588.65	356,249.85	36,345,560.38		1,888,444.96
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	951,968.37	0.00	0.00	0.00		475,984.18
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.63	41,690,374.89	20,653,477.50	71,037,454.82		85,620,109.41
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	6,004,622.32	771,905.61	0.00		986,415.04
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.63	4,401,531.63	1,545,459.52	7,752,964.32		9,185,925.41
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	30,574,419.29	18,130,265.77	56,977,235.26		70,830,069.55
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	29,725.39	10,317.03	6,006,458.38		3,924,219.16
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	680,076.26	195,529.58	300,796.87		693,480.26
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
26 Aset lainnya :	1,507,486.54	6,071,973.55	441,578.51	14,709,834.82		22,730,873.42
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-		0.00
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00		0.00
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	0.00		0.00
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	4,622.57		4,622.57
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,507,486.54	6,067,350.97	441,578.51	14,709,834.82		22,726,250.85
32 Rekening Administratif	-	-	-	40,872,995.26		1,423,969.66
33 Total RSF						112,139,381.64
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))						153.98%

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas



**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : Juni 2020**

**Analisis secara Individual**

1. Rasio NSFR bank posisi Juni 2020 sebesar 153,98 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 172.667 miliar dan total RSF sebesar Rp 112.139 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Juni 2020 sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi April dan Mei 2020 yang masing-masing sebesar 144,41% dan 150,90%.
3. Rasio pada bulan April 2020 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2020 mengalami peningkatan. Hal ini diakibatkan karena komponen RSF mengalami penurunan sebesar 2,19% dimana penurunan itu lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada komponen ASF sebesar 0,02%. Penurunan RSF terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar tidak bebas dari segala klaim (encumbered) sebesar 2,14%, sedangkan komponen ASF yang mengalami penurunan terbesar adalah Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dan tanpa jangka waktu sebesar 3,55%.
4. Rasio pada posisi bulan Mei 2020 jika dibandingkan dengan April 2020 mengalami peningkatan. Dimana peningkatan ini diakibatkan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 2,55%, sedangkan sebaliknya di sisi yang lain komponen RSF mengalami penurunan sebesar 1,87%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dan dengan jangka waktu 5,34%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar tidak bebas dari segala klaim (encumbered) sebesar 2,94%.

5. Demikian pula rasio NSFR bulan Juni 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2020. Peningkatan rasio ini diakibatkan komponen RSF mengalami penurunan sebesar 1,85% dan di sisi yang lain komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0,15%. Penurunan RSF terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar tidak bebas dari segala klaim (encumbered) sebesar 1,46%, sedangkan komponen ASF yang mengalami peningkatan terbesar adalah komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dan dengan jangka waktu sebesar 25,70%.
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Juni 2020 adalah :
- a. Komponen ASF :
    - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 56,97% dari total ASF bank.
    - Modal 24,21% dari total ASF bank.
    - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,14% dari total ASF bank.
    - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,82 % dari total ASF bank.
    - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,86% dari total ASF bank
  - b. Komponen RSF :
    - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 76,35% dari total RSF bank.
    - Aset lainnya sebesar 20,27% dari total RSF bank.
    - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,27% dari total RSF bank.
    - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,68% dari total RSF bank.
    - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,43% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : Juni 2020**

**Analisis secara Konsolidasi**

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2020 sebesar 144,36 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 182.160 miliar dan total RSF sebesar Rp 126.180 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2020 mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi April dan Mei 2020 yang masing-masing sebesar 131,79% dan 137,68%. Secara umum, rasio di akhir triwulan II-2020 mengalami kenaikan yang signifikan.
3. Kenaikan rasio pada bulan April 2020 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2020, diakibatkan karena komponen ASF mengalami sedikit penurunan sebesar 0,12% yang mampu mengimbangi penurunan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 2,07%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 4,19%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan sebesar 3,57%.
4. Rasio pada posisi bulan Mei 2020 jika dibandingkan dengan April 2020 mengalami kenaikan rasio sebesar 5,89%. Dimana pertumbuhan pada komponen ASF naik sebesar 2,53% lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang melambat sebesar 1,86%. Kenaikan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 5,40%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar yaitu pada Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 113,70%.
5. Rasio NSFR bulan Juni 2020 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2020. Peningkatan rasio ini diakibatkan oleh pertumbuhan komponen ASF melambat sebesar 0,14% lebih kecil jika dibandingkan dengan penurunan pertumbuhan komponen RSF sebesar 4,77%. Peningkatan terbesar komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan kurang stabil sebesar 5,51%, sedangkan pada komponen RSF mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 90,63%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Juni 2020 adalah:
- a. Komponen ASF :
    - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 54,36% dari total ASF Konsolidasi.
    - Modal 24,20% dari total ASF Konsolidasi.
    - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,46% dari total ASF Konsolidasi.
    - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 3,09% dari total ASF Konsolidasi.
    - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,90% dari total ASF Konsolidasi.
  - b. Komponen RSF :
    - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78,55% dari total RSF Konsolidasi.
    - Aset lainnya sebesar 18,74% dari total RSF Konsolidasi.
    - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,13% dari total RSF Konsolidasi.
    - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,52% dari total RSF Konsolidasi.
    - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,06% dari total RSF Konsolidasi.
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 153,98% menjadi sebesar 144,36% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 12,52% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 5,50%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :
- a. Komponen ASF :
    - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 4,14 triliun atau sebesar 281,06%.
    - Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 2,3 triliun atau sebesar 5,47%.
    - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2 triliun atau sebesar 7,67%.
    - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 406 miliar atau sebesar 8,33%.
  - b. Komponen RSF :
    - Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 921 miliar atau sebesar 4,05%.
    - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 13,5 triliun atau sebesar 15,76%.
    - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 28 miliar atau sebesar 1,46%.
    - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 404 miliar atau sebesar 84,95%.